

EFEKTIVITAS *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBINAAN AKHLAK

SISWA DI MA SUNAN AMPEL PARE-KEDIRI

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S,Pd.)



Disusun Oleh :

NUR CHAMIDAH

9321.033.17

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akhlak berada pada posisi yang penting dalam kehidupan manusia sebagai individu, masyarakat dan bangsa. Akhlak akan menjadi tolak ukur keimanan seseorang. Mereka yang menegakkan akhlak pada setiap langkahnya menandakan mempunyai keimanan yang kuat. Akhlak yang baik akan berdampak baik kepada mereka yang menggunakannya. Begitupula sebaliknya, akhlak yang jelek akan berdampak buruk juga untuknya. dalam Islam ditegaskan bahwa akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam, sehingga setiap aspek dari ajaran agama ini selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak.¹

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang menjadi kebiasaan pada setiap individu dan kebiasaan tersebut selalu tampak dalam pribadinya. Dan pada hakikatnya akhlak yang tampak tersebut berpengaruh pada batin seseorang. Akhlak bisa di artikan sebagai prinsip atau landasan yang menetapkan perilaku pribadi individu yang berkaitan dengan orang lain dengan tujuan yang baik.²

¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 1.

² Muhammad Abdurahman, *AKHLAK, Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). 6

Pembinaan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini, baik dilingkungan masyarakat, sekolah maupun keluarga, agar menjadi individu berbudi pekerti yang luhur. Tempat pembinaan siswa berada di sekolah, didorong supaya menjadi siswa yang berakhlak baik. Mempersiapkan tempat bergaul anak untuk pembinaan akhlak siswa dapat dilakukan di sekolah yang jauh dari perbuatan-perbuatan tercela.

Untuk mencapai pembentukan akhlak seorang manusia juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 berbunyi bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dengan demikian seharusnya pendidikan bukan hanya sebagai ilmu pengetahuan dan proses transformasi ilmu akan tetapi juga dijadikan sebagai usaha untuk menanamkan nilai kepada peserta didik sehingga setelah lulus peserta didik dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta dapat menjalani kehidupan dengan baik. Untuk itu pendidikan akhlak sangatlah penting untuk ditanamkn dalam diri sertiap individu.

Di setiap proses pendidikan tidak hanya sekedar proses belajar mengajar untuk mendapatkan kecerdasan serta kemampuan yang diinginkan akan tetapi

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005) Cet ke-4, h.310

juga menanamkan akhlak di setiap peserta didik, sehingga selain menjadi peserta didik yang cerdas juga menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak yang baik.

Dalam pendidikan orang tua sangat berperan penting untuk kepentingan masa depan anaknya. Dalam hal memilih sekolah ada banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh orang tua. Selain masalah letak sekolah, biaya juga menjadi permasalahannya dan kemampuan anak yang harus menjadi hal yang dipertimbangkan. Orang tua yang berasal dari keluarga religius, mereka memasukkan anaknya untuk masuk ke sekolah-sekolah agama atau madrasah bahkan podok pesantren, tetapi ada juga orang tua yang mengarahkan anaknya ke sekolah umum. Karena di Indonesia masa remaja merupakan masa pendidikan dan pembinaan di sekolah.⁴

Pada hakikatnya orang tua takut anak mereka anak mereka berada pada tempat pendidikan yang salah dan sulit untuk mengendalikan tingkah laku anak-anaknya. Untuk itu, para orang tua berharap dengan sekolah agama atau madrasah dapat memberi pengaruh dalam pembinaan akhlak sesuai dengan pendidikan agama agar lebih baik.

Oleh karena itu proses penanaman pendidikan harus ditanamkan sejak dini agar dapat menjadi dasar yang kuat untuk anak menjalani kehidupan di masa mendatang. Individu yang berkarakter baik yakni yang bisa membuat keputusan dan akan bertanggung jawab akibat apa yang sudah dilakukan.

⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hal. 24

Karena karakter merupakan suatu implementasi sikap dan perilaku seseorang, dimana karakter ini adalah suatu pilar penting yang dapat menentukan prestasi dan pencapaian para siswa.

Dengan kondisi pendidikan yang belum memenuhi intensi yang ideal, maka hadirilah sekolah yang menggunakan sistem sekolah berasrama atau *boarding school*. Dengan menggunakan sistem *boarding school* tentunya untuk menghasilkan orang-orang yang sebagai alat penggerak kehidupan dalam agama.

Disinilah peran pendidikan pembiasaan melalui efektifitas *boarding school* yang mana merupakan lingkungan social yang memiliki peranan penting yaitu penanaman akhlak peserta didik, yang pada akhirnya akan membentuk akhlak peserta didik yang baik sehingga dapat menjadi menjadi generasi penerus bangsa dan agama yang unggul.

Berdasarkan Observasi pada tanggal 03 Februari 2021 dan dilanjutkan wawancara dengan ibu Anjaryati selaku waka kurikulum di MA Sunan Ampel Pare, diperoleh informasi bahwa tujuan utama dari pendirian *boarding school* di MA Sunan Ampel Pare-Kediri yakni:

Menanamkan sifat religius sehingga lebih mendalami ilmu akhirat serta Menuju keberhasilan dalam pendidikan akhlak pada siswa, dengan sistem *boarding school* sekolah MA Sunan Ampel Pare-Kediri mempunyai peran penting dalam membentuk akhlak peserta didiknya, di samping itu MA Sunan Ampel Pare-Kediri juga memperhatikan perkembangan akhlak

peserta didiknya. Tentunya dari pihak madrasah mengharapkan supaya peserta didiknya tidak hanya mampu dalam pelajaran umum akan tetapi diharapkan peserta didik mempunyai akhlakul karimah. Karena akhlak akan menuntun manusia kepada nilai-nilai kemuliaan serta dapat menghargai satu sama lain. Namun untuk mengoptimalkan hal tersebut juga dibantu oleh pengasuh asrama serta pendamping asrama.⁵

Oleh karena itu, dilakukan efektifitas *boarding school* di MA Sunan Ampel Pare-Kediri yang menjadi tujuannya, yaitu dengan pembinaan akhlak siswa melalui efektifitas *boarding school*, yang salah satunya adalah cara untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Yang mana akhlaq sangatlah penting bagi siswa karena menyangkut perilaku dan sikap siswa dalam lingkungan sekolah, masyarakat ataupun keluarga.

Untuk itu pendidikan sangat berperan penting bagi perkembangan peserta didiknya. Sehingga tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

⁵ Yusron Ahmad, *Kepala Sekolah MA Sunan Ampel Pare*, Perpustakaan, (03 oktober 2021,09.00)

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Dengan demikian hal yang menarik diteliti dalam pelaksanaan *boarding school* yakni mengenai berjalannya sistem implementasi pendidikan karakter di *boarding school* apakah ada persamaan antara peserta didik yang tinggal di rumah dan tinggal di asrama, atau ada perbedaan yang signifikan sesuai dengan lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk penelitian di MA Sunan Ampel Pare-Kediri, dengan judul “*Efektivitas boarding School dalam pembinaan akhlak siswa di MA Sunan Ampel Pare-Kediri*”

B. Fokus Penelitian

Dari pernyataan dari latar belakang masalah diatas, maka focus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi *boarding school* di MA Sunan Ampel Pare-Kediri?
2. Bagaimana metode *boarding school* yang digunakan oleh MA Sunan Ampel Pare untuk menanamkan akhlak pada siswa ?
3. Bagaimana kontribusi *boarding school* terhadap perubahan akhlak siswa di MA Sunan Ampel Pare-Kediri?

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 Ayat 1

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi pencapaian *boarding school* di MA Sunan Ampel Pare-Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan metode yang digunakan oleh MA Sunan Ampel Pare Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan tentang tentang kontribusi *boarding school* terhadap perubahan akhlak siswa di MA Sunan Ampel Pare-Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. secara teoritis
penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan yang bisa menghasilkan Khazanah pendidikan mengenai *boarding school* dalam pembinaan akhlak siswa di MA Sunan Ampel Pare-Kediri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi MA Sunan Ampel Pare-Kediri, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bukti untuk meningkatkan akhlak yang mulia pada siswa MA Sunan Ampel Pare-Kediri yang selama ini di terapkan.
 - b. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang menejemen program *boarding school* di MA Sunan Ampel Pare-Kediri dan juga menjadi sebuah pertimbangan

pendidikan yang terbaik supaya dapat mencapai tujuan dunia dan akhirat.

c. Bagi masyarakat

dari hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat untuk masyarakat dalam menentukan pilihan yang terbaik di dalam peningkatan pendidikan untuk keluarga yang sesuai dengan syariat Islam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa skripsi yang telah berkesinambungan dengan apa yang akan penulis tuangkan di dalam skripsi ini supaya bisa memberikan gambaran umum mengenai tujuan yang akan penulis sajikan, dan supaya terlihat ada perbedaan dengan apa yang akan penulis sajikan. Berikut ini skripsi yang relevan dengan judul penulis diantaranya :

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mira Khumairoh	Pembinaan akhlak siswa melalui program	Kualitatif	Mengetahui konsep pendidikan yang berbasis asrama serta tanggung jawab yang

		boarding school (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah <i>Boarding School</i> Depok).		dilakukan pengasuh, pengurus, dan siswa dalam pembinaan akhlak.
2.	Rosida Nurul Hidayah	Pendidikan akhlak siswa melalui sistem <i>boarding school</i> di MAN 2 Kudus.	Kualitatif	a. Mendeskripsikan pendidikan akhlak pada siswa di MAN 2 Kudus yang bertujuan untuk mengetahui pendidikan akhlak melalui sistem <i>boarding school</i> di MAN 2 Kudus melalui pengajaran materi di sekolah dan kajian kitab kuning di asrama.

			<p>b. Memahami factor apa saja yang menghambat pendidikan akhlak siswa melalui sistem <i>boarding school</i> di MAN 2 Kudus yaitu factor internal dan eksternal.</p> <p>c. Memahami Solusi untuk mengatasi faktor penghambat pendidikan akhlak siswa melalui sistem <i>boarding school</i> di MAN 2 Kudus,dengan kerjasama seluruh warga sekolah serta memperlancar</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				komunikasi dengan siswa.
3.	Isnaini Nurul Khasanah	Peran <i>boarding school</i> dalam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta III.	Kualitatif	Mengetahui hasil dari pembentukan akhlak di MAN Yogyakarta III yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan luar daerah Yogyakarta.
4.	Robbiy Maula	Efektivitas <i>boarding school</i> dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.	Kualitatif	Mengetahui efektivitas <i>boarding school</i> dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI serta Kegiatan keagamaan yang dilakukan efektivitas <i>boarding school</i> berdampak terhadap pola hidup keseharian

				siswa yang secara tidak bersangkutan dalam membentuk akhlak peserta didik yang beradab mulia, yang didasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan pedoman hidup umat Islam.
5.	Lintang Sorayya Surya Putri	Pendidikan akhlak melalui program <i>boarding school</i> (Studi kasus di SMA Al-Izzah <i>Islamic Boarding School</i> Batu Malang).	Kualitatif	Mengetahui Seberapa besar peran sekolah dengan model <i>Islamic boarding school</i> dalam menumbuhkan akhlak peserta didiknya, karena SMA Al-Izzah merupakan sekolah favorit yang memiliki system efektivitas <i>boarding school</i> yang sudah menjadi

				substitusi untuk orang tau yang menempatkan anaknyanya di sekolah SMA Al-Izzah.
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------